

# IMPLEMENTASI METODE *CARD SHORT* DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB SISWA KELAS X MA DARUL ARQAM GOMBARA SULAWESI SELATAN

**Dyah Astri Eka Putri Hasyim**

Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

**Mahlani Sabae**

Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Makassar

## Abstract

This study aims to determine how effective the implementation of Arabic learning, especially kitabah and mufradat by using the card short method in class X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara as well as supporting and inhibiting factors in the realization of the Arabic learning process using the short card method. The type of research used is Classroom Action Research using two cycles. Data collection methods used are observation and tests with instruments of observation sheets and test of learning outcomes. The data analysis technique was carried out by comparing the results of the notes carried out by the researchers themselves with collaborators' notes with these comparisons. The results of this study indicate that the implementation of card short media in the learning of kitabah and mufradat in the MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara South Sulawesi took place effectively. The supporting factors for the card short method are beautiful images and bright colors. Students are more happy in learning because the learning process using short card media invites students to learn while playing so students are not stressed by learning. The inhibiting factor is when learning takes place in the classroom becomes crowded because students play to find the meaning of the mufradhat.

**Keywords:** Card Short Method, Kitabah, Mufradat

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektifitas pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab khususnya kitabah dan mufradat dengan menggunakan metode *card short* di kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara begitupun faktor pendukung dan penghambat terealisasinya proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *card short* tersebut. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan dua siklus. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes dengan instrumen lembar observasi dan tes hasil belajar. Adapun Teknik analisis data dilakukan dengan membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator dengan perbandingan tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media *card short* dalam pembelajaran kitabah dan mufradat di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan berlangsung secara efektif. Adapun faktor pendukung metode *card short* adalah gambar yang indah dan warna yang cerah. Siswa lebih senang dalam pembelajarannya, dikarenakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *card short* mengajak siswa belajar sambil bermain jadi siswa tidak tertekan dengan pembelajarannya. Adapun faktor penghambatnya adalah saat pembelajaran berlangsung di kelas menjadi ramai disebabkan siswa bermain mencari makna mufradat tersebut.

**Kata Kunci:** Metode *Card Short*, Kitabah, Mufradat

## PENDAHULUAN

**B**elajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan<sup>1</sup>. Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang adadi lingkungan sekitar. Belajar juga memahami proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu. Pembelajaran juga merupakan suatu proses yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar dengan segala aspek yang melengkapi proses itu, seperti: guru, siswa, materi, media, metode, situasi, dan lainnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan murid<sup>2</sup>.

Bahasa Arab adalah salah satu mata pelajaran yang sangat membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas. Terutama kemampuan guru dalam memanfaatkan media yang bisa menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat menarik minat dan mengaktifkan siswa untuk mengikuti pelajaran, baik secara mandiri atau kelompok. Madrasah Aliyah (MA) Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara kontinu melaksanakan sistem pembelajaran dan

secara instruksional institusi diarahkan untuk menggunakan variasi metode pembelajaran yang sesuai, efektif dan efisien dalam proses pembelajarannya, sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa terkait dengan pembelajaran yang dilaksanakan.

Metode Pembelajaran bahasa Arab adalah metode Pembelajaran yang berorientasi pada tujuan bahasa sebagai alat. Artinya, bahasa Arab dipandang sebagai alat komunikasi dalam kehidupan modern, sehingga inti belajar bahasa Arab adalah kemampuan untuk menggunakan bahasa tersebut secara aktif dan mampu memahami ucapan/ ungkapan dalam bahasa Arab. Salah satu metodenya adalah metode *card short*. Munculnya metode ini didasari pada asumsi bahwa bahasa adalah sesuatu yang hidup, oleh karena itu harus dikomunikasikan dan dilatih terus sebagaimana anak kecil belajar bahasa.

Pembelajaran dirasa masih belum maksimal, indikatornya adalah masih adanya siswa yang belum mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada beberapa mata pelajaran, khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab yang berorientasi pada perilaku afektif dan psikomotorik dengan dukungan pengetahuan kognitif dalam rangka memperkuat pembelajaran bahasa Arab. Masih banyak siswa kelas X yang belum mampu mengikuti mata pelajaran bahasa Arab dengan baik di dalam kelas, padahal melihat metode yang digunakan dalam menunjang proses berjalannya pembelajaran sudah cukup memadai.

Peneliti mencoba menerapkan proses pembelajaran bahasa Arab dengan

---

<sup>1</sup>Djamalah, Syaiful Bahri. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Hlm. 3

<sup>2</sup>Ruman. 2010. *Model Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*. Jakarta: Rajawali Press. Hlm. 1

menggunakan metode *card short* dengan tujuan agar siswa bisa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab, sehingga hasil dari proses pembelajaran dapat meningkatkan daya serap dan daya ingat siswa dalam memahami pelajaran yang telah diberikan.

*Card short* sendiri merupakan salah satu strategi pembelajaran kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi dan fakta tentang objek atau mereview ilmu yang telah diberikan sebelumnya<sup>3</sup>. *Card short* merupakan salah satu bentuk permainan. Media yang diperlukan untuk permainan ini adalah kartu bergambar yang disisi lainnya terdapat kata frase atau kalimat<sup>4</sup>.

Pembelajaran bahasa Arab yang dibantu dengan menggunakan metode *card short* dianggap mampu membuat peserta didiknya untuk lebih mudah dalam mengikuti dan memahami pelajaran dengan baik. Namun kenyataannya di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan masih banyak para peserta didik yang masih kurang mampu dalam bidang bahasa Arab, baik dalam menyimak (استماع), berbicara (كلام), membaca (قراءة), maupun menulis (كتابة).

Oleh karena itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat permasalahan mengenai upaya untuk mencapai pembelajaran bahasa Arab dengan

menggunakan metode *card short* yang nantinya akan dibahas dalam proposal penelitian ini. Akan tetapi yang menjadi fokus dalam penelitian ini hanya pada kemahiran *kitabah*, dimana pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *card short* dianggap lebih efektif untuk diterapkan dalam kemahiran *Alkitabah* (الكتابة).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi metode *card short* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
2. Bagaimana efektifitas implementasi metode *card short* terhadap hasil belajar siswa kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *card short* kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara?

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh seorang peneliti dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang dibuatnya<sup>5</sup>.

Metode penelitian merupakan cara dalam pemecahan masalah yang dilakukan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan

---

<sup>3</sup>Zaini, Hisyam Dkk. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD. Hlm. 53

<sup>4</sup>Aryani, Sekar Ayu. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Intan Madani. Hlm. 22

---

<sup>5</sup>Ardi, Sembodo Dkk. 2006. *Pedoman Penelitian Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah. Hlm. 14

kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.

Tujuan PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas, sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan. Selain itu bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya.<sup>6</sup>

### Faktor yang di Selidiki

Faktor yang diselidiki dalam penelitian ini adalah:

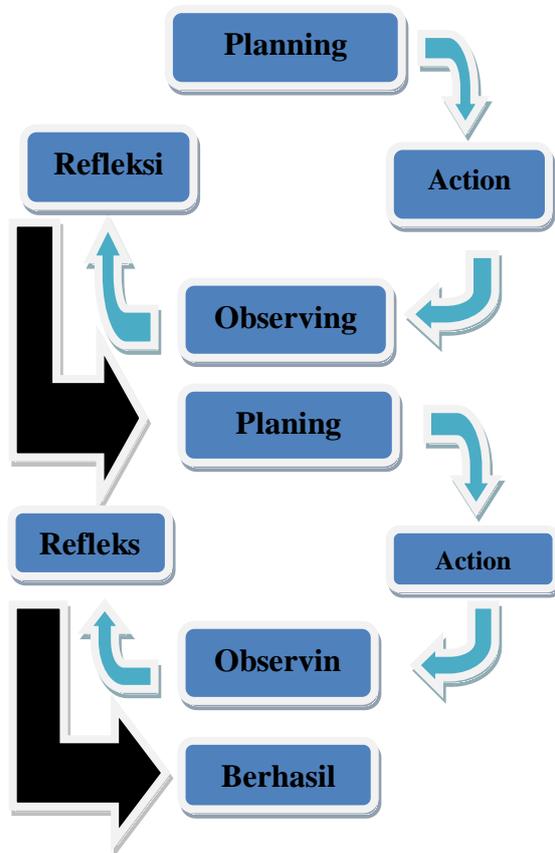
1. Faktor proses yaitu melihat bagaimana aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar berlangsung.
2. Faktor hasil yaitu melihat apakah siswa lebih aktif dan senang dalam penerapan metode *card short*.

### Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dalam dua siklus. Setiap siklus Penelitian dilaksanakan sebanyak dua kali dan satu kali evaluasi<sup>7</sup>. Adapun skema alur siklus yang direncanakan

dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut :

Skema Alur Siklus Penelitian



Berdasarkan skema diatas, maka prosedur kerja penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

### Siklus I

#### 1. Tahap awal

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Menelaah kurikulum Pendidikan Bahasa Arab MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi selatan, dan Menyusun skenario pembelajaran.
- b. Membuat lembar Observasi.

#### 2. Tahapan Inti

<sup>6</sup>Suharsimi, Dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 3  
<sup>7</sup>Suharjono. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta. Hlm. 103

Pada tahap ini kegiatan belajar mengajar dengan mengimplementasikan materi yang telah disiapkan. Adapun rincian pelaksanaan kegiatan tersebut adalah peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dan peneliti menyajikan materi.

### 3. Tahapan akhir

Pada tahap ini peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penerapan metode *card short* dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu dengan pemberian kesimpulan, evaluasi, dan menutup pelaksanaan pembelajaran.

### 4. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

### 5. Refleksi

Pada tahap refleksi peneliti bersama guru bertindak sebagai observer mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan. Hal ini dilakukan dengan melihat observasi pada siklus I. Jika refleksi menunjukkan bahwa tindakan siklus I memperoleh hasil yang belum optimal yaitu tidak tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 70), maka dilakukan siklus berikutnya.

## Siklus II

### 1. Perencanaan

Dalam tahap ini, hal-hal yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun Rencana Pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I
- b. Menyusun skenario pembelajaran yang disesuaikan dengan siklus I

- c. Membuat lembar observasi yang disesuaikan dengan siklus I

### 2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran yang telah dirancang yang sesuai dengan siklus I.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b. Guru menyajikan materi
- c. Penyimpulan
- d. Evaluasi dan refleksi
- e. Penutup

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara kontinu, setiap kali pembelajaran berlangsung dalam pelaksanaan tindakan dengan mengamati tindakan guru dan aktivitas siswa.

### 4. Refleksi

Pada tahap refleksi ini peneliti bersama guru bertindak sebagai observer telah mengkaji kekurangan dan tindakan yang telah diberikan tindakan perbaikan-perbaikan sesuai dengan siklus I sehingga apa yang diharapkan bisa tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Jika hasil yang diperoleh pada Siklus II sudah optimal yaitu tercapai kriteria ketuntasan minimal (memperoleh nilai 70), maka tidak perlu dilakukan siklus berikutnya karena tercapai ketuntasan belajar.

## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti maka

instrumen penelitian yang dianggap tepat untuk digunakan adalah:

1. Lembar observasi berupa catatan tentang situasi dan kondisi belajar siswa mengenai kehadiran murid, perhatian dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar.
2. Tes prestasi belajar Bahasa Arab berupa tugas yang dilakukan setiap pertemuan akhir siklus yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai bahan pelajaran Bahasa Arab setelah mengikuti proses pembelajaran yang terlihat pada nilai yang diperolehnya.

#### **Teknik Pengumpulan Data**

Data yang sesuai dengan permasalahan penelitian ini, maka teknik peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik observasi adalah cara pengumpulan data dengan mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan pengelolaan metode oleh guru dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Lembar pengamatan ini mengukur secara individual maupun kelompok bagi keaktifan belajar mereka.
2. Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan sehingga dapat ditentukan hasil belajar yang diperoleh oleh setiap siswa. Tes ini dilakukan pada akhir pertemuan setiap siklus.

#### **Teknik Analisis Data**

Peneliti membandingkan hasil catatan yang dilakukan peneliti sendiri dengan catatan kolaborator dengan

perbandingan tersebut, unsur kesubjektifan dapat dikurangi. Hasil penelitian dilakukan secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Data hasil belajar yang diperoleh dikategorikan berdasarkan kategori standar yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional kategorisasi tersebut terdiri dari 7 kriteria penilaian terhadap evektitas belajar<sup>8</sup> yaitu kategori presentase pencapaian, sebagai berikut:

No	Indikator
1	Respon Terhadap Guru
2	Keaktifan Bertanya
3	Menjawab Pertanyaan
4	Kemampuan Dalam Menghafal
5	Kemampuan Bahasa Arab
6	Ekspresi
7	Penguasaan Kosa Kata

#### **Indikator Keberhasilan**

##### **1. Kualitas Proses**

Indikator keberhasilan penelitian ini dari segi kualitas proses adalah terjadinya peningkatan persentase atau jumlah siswa yang melakukan setiap komponen aktivitas yang menjadi bahan pengamatan peneliti pada saat proses pembelajaran dengan metode *card short* dari siklus I ke Siklus II, yang dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi.

##### **2. Hasil Belajar**

Indikator dari keberhasilan penelitian ini dari segi hasil belajar adalah bila dari hasil persentase dan frekuensi

---

<sup>8</sup> Moh Asrori, *loc. Cit.* Hlm. 155

hasil tes siswa mengalami peningkatan jumlah yang nyata dari siklus I ke Siklus II.

## PEMBAHASAN

### A. Implementasi Metode *Card short* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus, yang dalam tiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi ini dijadikan dasar untuk menentukan keputusan pada siklus berikutnya.

#### Siklus pertama

Dalam meneliti permasalahan tentang peningkatan kemampuan penguasaan *mufradat* kelas X terhadap mata pelajaran bahasa Arab dengan menerapkan metode *card short*, peneliti melakukan penelitian ini dengan dua siklus. Agar penelitian ini berhasil, peneliti menggunakan beberapa tahapan yaitu:

##### 1. Perencanaan tindakan 1

Pada tahap perencanaan siklus I ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian yakni:

- a. Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b. Menentukan tujuan pembelajaran
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- d. Menyusun lembar soal *post test* 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

##### 2. Pelaksanaan tindakan 1

Agar pelaksanaan dapat belajar dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu :

###### a. Tahap awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Memberikan stimulus kepada siswa
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran/ kompetensi yang harus dimiliki siswa
- 5) Proses belajar mengajar sebelum menerapkan metode *card short*.

###### b. Tahapan inti

- 1) Peneliti membagikan *card short* pada masing-masing siswa
- 2) Peneliti memberi waktu kepada siswa 10 menit untuk menghafalkan *mufradat* tersebut yang ada dalam kartu.
- 3) Siswa melihat dan menghafalkan *mufradat* yang didapatkan.
- 4) Setelah 10 menit, Siswa naik bergantian satu persatu menghafalkan *mufradat* yang tertera pada kartu.

###### c. Tahapan akhir

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penghafalan *mufradat* dengan menggunakan metode *card short*.
- 2) Peneliti memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- 3) Peneliti menutup pertemuan/ salam penutup.

##### 3. Pengamatan tindakan 1

Selama proses belajar mengajar berlangsung, peneliti melakukan

pengambilan data berupa hasil belajar siswa.

#### 4. Refleksi tindakan 1

Melihat pada pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I ini, maka berdasarkan hasil pengamatan dan evaluasi (*post test*) pencapaian hasil belajar masih rendah. Hal ini disebabkan antara lain karena:

- 1) Kurangnya keaktifan, perhatian, dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran dengan memakai metode permainan *card sort* belum terarah dan berjalan dengan baik karena siswamasih cenderung fokus pada permainan, bukan pada materi pembelajaran.

#### Siklus kedua

Setelah melihat siklus pertama, peneliti merasa perlu mengadakan siklus selanjutnya untuk mengatasi permasalahan di siklus I. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini dilakukan pemberian motivasi pada saat apersepsi, penyusunan rencana pembelajaran yang lebih matang, pengoptimalan penggunaan metode permainan *card sort*, dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang harus dicapai. Pelaksanaan dari siklus II diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Perencanaan tindakan 2

Pada tahap perencanaan siklus II ini peneliti terlebih dahulu menyusun dan mempersiapkan instrumen penelitian yakni:

- a) Menyiapkan materi dan sumber belajar yang sesuai dengan konsep pembelajaran.
- b) Menentukan tujuan pembelajaran

c) Menetapkan model pembelajaran dengan menggunakan metode *card short*

d) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

e) Menyusun lembar soal *post test* 1 (lisan) yang akan dilaksanakan pada pertemuan kedua.

##### 2. Pelaksanaan tindakan 2

Agar pelaksanaan dapat belajar dengan lancar, maka ada beberapa proses yang harus dilalui yaitu:

###### a. Tahap awal

- 1) Salam pembuka
- 2) Memberikan stimulus kepada siswa
- 3) Mengecek kehadiran siswa
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran/ kompetensi yang harus dimiliki siswa
- 5) Proses belajar mengajar menerapkan metode *card short*.

###### b. Tahapan inti

- 1) Peneliti menjelaskan kembali metode *card short* yang telah dibuat
- 2) Peneliti membagikan kartu satu persatu ke siswa
- 3) Siswa melihat kartu dan menghafalkan *mufradat* yang mereka dapatkan, tanpa memberi tahu kepada temannya dan diberikan waktu 5 menit untuk menghafalkannya
- 4) Siswa mencari temannya sesuai dengan kartu yang mereka pegang,
- 5) Siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat kalimat menggunakan *mufradat* yang mereka dapatkan

- 6) Tiap perwakilan kelompok naik ke depan menuliskan kalimat yang mereka buat.

c. Tahapan akhir

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penghafalan *mufradat* dengan menggunakan *card short*
- 2) Peneliti memberikan tugas untuk mempelajari materi selanjutnya
- 3) Peneliti menutup pertemuan/ salam penutup.

3. Pengamatan tindakan 2

Dalam bagian ini peneliti mengamati peningkatan hasil belajar yang ditetapkan dengan pelaksanaan metode *card short*.

4. Refleksi tindakan 2

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan, observasi atau pengamatan serta pelaksanaan post tes yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang baik pula. Adapun refleksi pada Siklus II ini adalah penelitian berhasil dengan baik dengan alasan sebagai berikut:

- a. Pada umumnya siswa sudah menguasai materi pelajaran dengan baik. Hal ini terlihat pada pencapaian nilai rata-rata post tes mengalami peningkatan dari siklus I sampai Siklus II.
- b. Perhatian dan motivasi siswa meningkat
- c. Pola komunikasi dan interaksi antar siswa menjadi lebih erat dalam memecahkan dan menjawab pertanyaan dari guru.

**B. Efektifitas implementasi media *card short* dalam pembelajaran bahasa**

**Arab siswa kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan**

Berdasarkan hasil penemuan di lapangan, maka peneliti yang bertindak sebagai guru bahasa Arab di kelas, memandang perlu untuk memperbaiki proses pembelajaran, dan metode PAKEM dengan metode *card short* dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Pada kegiatan ini peserta didik akan menghafalkan dan menuliskan *Mufradat*, peserta didik lebih berperan dalam penerapan metode tersebut.

**Hasil dari Siklus  
Siklus I**

1. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada siklus pertama proses pembelajaran menggunakan metode *card short* dalam penerapan pembelajaran bahasa Arab adalah menyiapkan bahan pembelajaran berupa kartu kecil yang berbentuk segi empat dilengkapi dengan *Mufradat* di belakang gambar.

2. Tahap Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan tindakan di siklus pertama berlangsung dalam dua kali pertemuan. Proses pembelajaran berlangsung melibatkan seluruh peserta didik yang aktif menghafalkan, dan mengaplikasikan *mufradat* yang didapatkan, guru berkeliling ke setiap kelompok untuk membimbing dan mengarahkan jika peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi.

Keaktifan siswa selama pembelajaran di siklus I ini dapat terlihat dalam Tabel I hasil observasi

**Tabel I**  
**Persentase efektifitas pembelajaran pada siklus I**

No	Indikator	pencapaian	Presentase %
1	Respon Terhadap Guru	10	25 %
2	Keaktifan Bertanya	30	75 %
3	Menjawab Pertanyaan	10	25 %
4	Kemampuan Dalam Menghafal	10	25 %
5	Kemampuan Bahasa Arab	20	50 %
6	Ekspresi	30	75 %
7	Penguasaan Kosa Kata	20	50 %
Total		130	47%

Berdasarkan Tabel I, diketahui bahwa peserta didik aktif dalam proses pembelajaran karena pada penerapan metode *card short*, begitu juga pada saat peserta didik masing-masing menghafalkan kartu yang mereka dapatkan. Perlu diketahui pada tabel di atas penghafalannya masih rendah dikarenakan, masih sekedar menghafalkan saja, belum ditambahkan dengan beberapa cara lain.

### 3. Tahap Analisis

Tahap Analisis di siklus I ini didasari pada hasil observasi pada saat tindakan. Penerapan metode *card short* dinilai cukup berhasil meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran, tetapi efektifitas pembelajaran masih belum maksimal.

### 4. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan observasi, sebagai refleksi pada siklus I ini adalah bahwa metode *card short* pada pembelajaran materi menghafal *mufradat* sudah berjalan dengan baik. Hal ini

ditandai dengan terlibat aktifnya peserta didik dalam menghafalkan *mufradat* yang mereka dapatkan, akan tetapi efektifitas pembelajaran belum maksimal sehingga perlu perbaikan pada siklus selanjutnya. Perbaikan akan dititik beratkan pada pengelolaan kelas, pemantapan metode yang sangat penting dalam mengarahkan peserta didik.

### Siklus II

#### 1. Tahap Pelaksanaan dan Observasi Tindakan

Pelaksanaan Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan seperti pada siklus I. Hasil observasi mengenai efektifitas penerapan metode *card short* selama proses pembelajaran pada siklus kedua ini dapat terlihat dalam Tabel II.

**Tabel II**  
**Persentase efektifitas pembelajaran pada Siklus II**

No	Indikator	pencapaian	Presentase %
1	Respon Terhadap Guru	40	100 %
2	Keaktifan Bertanya	40	100 %
3	Menjawab Pertanyaan	30	75 %
4	Kemampuan Dalam Menghafal	40	100 %
5	Kemampuan Bahasa Arab	40	100 %
6	Ekspresi	30	75 %
7	Penguasaan Kosa Kata	40	100 %
Total		260	93 %

Berdasarkan Tabel II dapat diketahui bahwa efektifitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *card short* meningkat cukup signifikan, efektifitas pembelajaran meningkat dari 47% menjadi 93%.

#### 2. Tahap Analisis

Aktifitas peserta didik terlihat mengalami peningkatan, hal ini ditandai dengan semakin banyaknya peserta didik yang bertanya. Bentuk aktifitas peserta didik yang lebih menonjol adalah aktifnya peserta didik dalam menghafalkan *mufrdhat* dan menerapkan dalam lingkungan sekolah hal ini disebabkan peserta didik memiliki kesadaran. Untuk lebih memahami materi karena harus berbagi pemahaman kepada peserta didik lainnya. Peningkatan Efektifitas pembelajaran juga cukup signifikan hal ini disebabkan peserta didik lebih diarahkan dan mereka mulai senang dengan menghafalkan *mufradat* sambil bermain.

#### 3. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Evaluasi pembelajaran di Siklus II dengan perbaikan pada pelaksanaan metode pembelajaran bahasa Arab menghasilkan peningkatan pada aktifitas siswa dan efektifitas pembelajaran yang sangat baik. Semua peserta didik terlibat aktif, antusias dalam bermain *card short* dan peserta didik menikmati proses pembelajaran karena pembelajaran berlangsung dengan menyenangkan.

#### 4. Penjelasan

Pada siklus I (Tabel I) efektifitas implementasi metode *card short* dalam pembelajaran bahasa Arab siswa meningkat dari 47% di siklus I menjadi 93% di siklus II (Tabel II).

Pembelajaran menggunakan metode bermain *card short* tidak hanya bagi peserta didik, tetapi juga bagi guru, karena guru akan lebih terpacu untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang baik dengan berperan sebagai fasilitator dan motivator bagi peserta didik.

### C. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode *card short* kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan.

Kegiatan pembelajaran merupakan sistem yang sangat kompleks, di dalamnya terdapat faktor yang mempengaruhi berhasil dan tidaknya pembelajaran tersebut. Meskipun kedudukan metode dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan komponen yang penting, akan tetapi tanpa didukung oleh komponen yang lain, maka tentu saja hasilnya tidak maksimal.

#### 1. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab siswa kelas x MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan, secara umum antara lain:

##### a. Faktor internal

- 1) Bakat dan minat siswa
- 2) Kesadaran diri dalam siswa yang timbul secara probadi, Dalam hati dan pikiran untuk menyukai pelajaran bahasa Arab, terutama penerapan metode *card short*
- 3) Adanya bakat penguasaan bahasa Arab dalam diri anak.

##### b. Faktor eksternal

###### 1) Guru :

- a) Guru bidang studi bahasa Arab adalah alumni dari pondok tersebut, sehingga guru sudah paham kondisi dan situasi pembelajaran bahasa Arab,

- b) Guru bidang studi memiliki kemampuan bahasa yang luar biasa.

###### 2) Sarana pembelajaran:

- a) Tersedianya buku penunjang bahasa Arab,
- b) Tersedianya buku bacaan bahasa Arab sederhana di perpustakaan sekolah,
- c) Tersedianya kamus bahasa Arab siswa.

###### 3) Lingkungan:

- a) Tersedianya lingkungan yang aktif dan menarik dalam pelaksanaan pembelajaran
- b) Lingkungan yang mendukung pembelajaran bahasa Arab yakni pondok pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan.

Adapun secara khusus faktor pendukung implementasi metode *card short* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah:

- a. Kartu yang digunakan berisi gambar yang sangat menarik dengan di hiasi berbagai warna sehingga dapat menarik minat belajar siswa
- b. Media *card short* diterapkan dengan cara bermain sehingga siswa tidak bosan,
- c. *Card short* berukuran 8 x 8 cm, tidak terlalu kecil ataupun terlalu besar, sangat pas dipegang oleh siswa.

#### 2. Faktor penghambat

Pembelajaran bahasa Arab Di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan tidak semudah yang dibayangkan. Sebab hambatan dan kendala dalam pembelajaran itu pasti ada.

Hambatan dan kendala yang dialami pengajar bahasa Arab di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan ada beberapa alasan yaitu:

1) Keterbatasan media

Kurangnya sarana media mengajar yang berbasis multimedia dan kurangnya semangat minat siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Multimedia sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab.

2) Kegaduhan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung.

Dalam pembelajaran berlangsung beberapa siswa kadang tidak memperhatikan guru mengajar dan membuat kegaduhan dikelas, sehingga konsentrasi anak yang lain menjadi terganggu.

Adapun yang penghambat terlaksananya Implementasi media *card short* siswa kelas X MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi selatan diantaranya:

- a) Adanya siswa masih belum berani mengemukakan pendapatnya,
- b) Terbatasnya persiapan dan kartu-kartu yang sangat banyak,
- c) Kelas menjadi gaduh dan ramai dikarekan siswa bermain mencari makna *mufradat* tersebut,
- d) Adanya sebagian siswa yang kurang memperhatikan penjelasan terlebih dahulu
- e) Adanya siswa yang masih belum lancar membaca tulisan Arab.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa kebiasaan setiap individu dari masing-masing siswa sangat berbeda.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Adapun kesimpulan akhir dari penelitian yang penulis lakukan di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media *card short* dalam pembelajaran kitabah dan *mufradat* di MA Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan berlangsung secara efektif. Pada awal proses pembelajaran peneliti memperkenalkan media *card short* begitu pula dengan penggunaannya. Untuk langkah pertama peneliti memperlihatkan media *card short* kepada seluruh siswa, yang mana di dalam kartu tersebut terdapat gambar dan pasangannya. Langkah yang kedua peneliti mempraktikkan cara kerja media *card short*. Pertama peneliti menunjukkan bagian depan yang berisi gambar dan menunjukkan bagian belakangnya yang berisi *mufradhat*. Media *card short* tersebut juga didukung dengan adanya metode pembelajaran seperti, إعطاء السؤال (giving question) and الحصول على الجواب (getting answer). Karena tanpa adanya metode yang tepat, pemanfaatan media sangat kurang maksimal.
2. Peningkatan hasil belajar siswa lebih baik setelah peneliti menerapkan media *card short* dari pada sebelum penerapan metode *card short*, yang mana sebelumnya siswa sangat susah menghafalkan *mufradat* secara keseluruhan, ataupun dihapalkan namun cepat dilupa. Setelah penerapan

metode *card short* siswa lebih mudah menghafalkan *mufradat* dan lebih senang menghafal *mufradat* dengan media *card short*.

- Adapun faktor pendukung metode *card short* adalah gambar yang indah dan warna yang cerah. Siswa lebih senang dalam pembelajarannya, dikarenakan proses pembelajaran dengan menggunakan media *card short* mengajak siswa belajar sambil bermain jadi siswa tidak tertekan dengan pembelajarannya. Adapun faktor penghambatnya adalah saat pembelajaran berlangsung suasana kelas menjadi ramai disebabkan siswa bermain mencari makna *mufradat* tersebut.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa saran dari peneliti ajukan demi peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Arab di MA darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan:

- Bagi sekolah, diharapkan memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan guru dan proses pembelajaran bahasa Arab, dengan mengikutsertakan guru dalam pelatihan, seminar pendidikan, ataupun kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebih baik
- Bagi guru, khususnya guru bahasa Arab agar tetap mempertahankan menggunakan media *card short* ini karena terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar *mufradat* siswa.
- Bagi siswa, diharapkan selalu memperhatikan setiap proses

pembelajaran dan bekerjasama saat belajar kelompok sesuai dengan prosedur,

- Bagi peneliti, diharapkan selanjutnya melakukan penelitian-penelitian yang berikutnya dengan lingkup mata pelajaran dan materi-materi pelajaran yang lebih luas lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Karim dan Terjemahannya.

Abdul Wahab, Muhib. 2009. *Epistimologi dan Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Anitah, Sri. 2009. *Media Pembelajaran*. Surakarta: Penerbit Yuma Pustaka.

Ardi Widodo, Sembodo Et.Al. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.

\_\_\_\_\_ 2011. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Djalil, Maman Abdul. 2009. *Bahasa Arab Mts*. Bandung : Armico.

Efendi, Ahmad Fu'ad. 2005. *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

[http://ithla-id.blogspot.co.id/perbedaan-fushah-dan-amiah-dalam bahasa](http://ithla-id.blogspot.co.id/perbedaan-fushah-dan-amiah-dalam-bahasa).

html.di akses pada 21 juli 2017

Wacaba Prima.

- <http://pendidikan.merahputih.blogspot.co.id/2014/03/model-pembelajaran-card-short>. Diakses pada 22 juli 2017
- Indriana, Dina. 2011. *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*. Yogyakarta: Penerbit Diva Press Anggota IKAPI.
- Izzan, Ahmad. 2004. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.
- M.Khailullah. 2011. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Penerbit, Aswaja Pressindo.
- Yunus, Mahmud. 1977. *Metode Khusus Bahasa Arab (Bahasa Al- Qur'an)*, Jakarta: PT Hidakarya Agung.
- Mahmudah, Umi Abdul Wahab Rosyidi. 2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Penerbit UIN-Malang Press.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Shoehada, Moh. 2012. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif: untuk Study Agama*. Yogyakarta: Penerbit SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2005. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Al Gesindo.
- Sumlati Dkk. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Susilana, Rudi Dan Cepi Riyana. 2008. *Metode Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian*", Bandung : Penerbit Cv